

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI
DI KANTOR KEPALA DESA CIEURIH
KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum maksimalnya kinerja pegawai di Kantor Kepala Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis diantaranya: 1. Belum maksimalnya hasil dan kesempurnaan tugas pegawai dikarenakan keterampilan dan kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat masih belum maksimal; dan 2. Tingkat penggunaan sumberdaya Organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) belum sepenuhnya bisa dikelola secara maksimal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 14 orang. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa 1. Budaya organisasi di Kantor Kepala Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis secara umum belum tinggi, dari indikator-indikator yang terdapat dalam variabel budaya organisasi yang belum maksimal, indikator yang perlu mendapat perhatian karena memperoleh nilai terendah yaitu mengenai keputusan pimpinan mempertimbangkan efek hasil pada orang-orang dalam organisasi.; 2. Kinerja pegawai di Kantor Kepala Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis secara umum masih kurang tinggi karena diketahui bahwa masih ada beberapa indikator yang masih belum tinggi salah satu indikator yang dianggap masih sangat rendah yaitu tingkat penggunaan sumberdaya meliputi tenaga, uang, teknologi, bahan baku lebih maksimal.; dan 3. Budaya organisasi di Kantor Kepala Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis berpengaruh pada kinerja pegawai secara positif dan signifikan. Walaupun indikator budaya organisasi dan indikator kinerja pegawai secara umum belum memberikan hasil yang tinggi namun terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,841. antara budaya organisasi dan kinerja pegawai di Kantor Kepala Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

Selanjutnya dapat juga ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Budaya Organisasi dengan Kinerja Pegawai adalah sebesar 0,707 atau 70,7% sementara 29,3% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Lebih lanjut dari hasil penelitian diperoleh t hitung sebesar 5,385 > dari t tabel sebesar 2,14479. Dari perhitungan dapat diketahui bahwa ternyata t hitung > t tabel, itu artinya variabel bebas berupa Budaya Organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tetap berupa Kinerja Pegawai. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "ada pengaruh yang positif dari budaya organisasi I terhadap kinerja pegawai di Kantor Kepala Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis" dapat diterima.

Katakunci: Budaya Organisasi, Kinerja Pegawai